

Optimalisasi Pemahaman Bahasa Inggris dalam Pengelolaan Dokumen di Bank BRI Cinde, Palembang

Fitria Aprilia¹, Neisya², Sherly Novia Ramayani³

Universitas Bina Darma, Jl. A. Yani No. 3 Plaju, Palembang

Email: neisya@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman Bahasa Inggris yang baik dan tepat menjadi krusial dalam era modernisasi sistem penyimpanan dokumen di perbankan, khususnya pada penggunaan sistem Brimen di Bank BRI Unit Cinde, Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman Bahasa Inggris staf dalam penyimpanan dokumen menggunakan sistem Brimen, guna meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap standar internasional. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif berbasis teknologi, pendampingan rutin, dan promosi penggunaan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari di tempat kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman Bahasa Inggris di kalangan staf masih bervariasi, dengan tantangan utama dalam memahami dokumen-dokumen berbahasa Inggris yang diperlukan dalam sistem Brimen. Implementasi strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, kepercayaan diri, dan efisiensi dalam proses penyimpanan dokumen. Dampak positif dari strategi ini memperkuat kualitas layanan dan operasional Bank BRI Unit Cinde. Penelitian ini merekomendasikan agar program pelatihan berkelanjutan diadakan untuk memastikan peningkatan yang konsisten dalam pemahaman Bahasa Inggris di lingkungan kerja.

Kata kunci: optimalisasi, pemahaman bahasa Inggris, pengelolaan dokumen, perbankan.

ABSTRACT

Proper and accurate English proficiency is crucial in the era of document storage system modernization in banking, particularly in the use of the Brimen system at Bank BRI Unit Cinde, Palembang. This activity aims to optimize staff's English understanding in document storage using the Brimen system to enhance operational efficiency and compliance with international standards. The methods used include intensive technology-based training, regular mentoring, and the promotion of English usage in daily work activities. The evaluation results show that English comprehension among staff varies, with the main challenge being the understanding of English-language documents required in the Brimen system. The implementation of these strategies has proven effective in enhancing English skills, boosting confidence, and improving efficiency in document storage processes. The positive impact of these strategies strengthens the service quality and operations at Bank BRI Unit Cinde. This study recommends ongoing training programs to ensure consistent improvements in English comprehension in the workplace.

Keywords: optimization, English proficiency, document management, banking.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam dunia kerja. Menghadapi pasar bebas pun tentunya menjadi sebuah tantangan yang sangat besar, sehingga memerlukan

kemampuan berkomunikasi yang mumpuni. Penguasaan Bahasa Inggris akan memudahkan seseorang untuk berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, Bahasa Inggris harus dipahami dan dikuasai secara tertulis maupun lisan (Handayani, 2016). Melati, dkk. (2023) menyebutkan bahwa kemampuan berbahasa ini menjadi aset yang cukup penting dan seringkali dijadikan sebagai salah satu syarat dalam sebuah pekerjaan. Bahasa Inggris juga tidak hanya menjadi bahasa komunikasi universal di dunia bisnis, tetapi juga merupakan alat utama untuk akses terhadap informasi, sumber daya, dan peluang di pasar global yang semakin terhubung. Organisasi yang mampu mengintegrasikan komunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik dapat menghasilkan kejelasan dan kesinambungan yang diperlukan dalam transaksi bisnis internasional, negosiasi, dan kolaborasi lintas budaya.

Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadikannya sebuah kebutuhan mendesak dalam berbagai aspek, termasuk komunikasi bisnis dan operasional perbankan. Institusi perbankan yang memiliki sumber daya manusia dengan keterampilan bahasa Inggris yang memadai akan lebih mudah menjalin kerjasama internasional dan beradaptasi dengan tuntutan global. Dengan demikian, kompetensi Bahasa Inggris dalam sektor perbankan bukan hanya sekadar keunggulan kompetitif, tetapi juga suatu keharusan untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang semakin terintegrasi secara global.

Di sektor keuangan, penggunaan bahasa Inggris menjadi signifikan dalam komunikasi internal dan eksternal. Peningkatan dalam aktivitas pemasaran dan perdagangan telah mendorong kesadaran yang lebih besar di antara para profesional perbankan akan pentingnya keterampilan komunikasi bahasa Inggris yang lebih baik. Kompetensi bahasa Inggris menjadi semakin dibutuhkan untuk mendukung interaksi internasional dan memperluas jaringan bisnis. Seiring dengan globalisasi yang terus berkembang, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dianggap esensial bagi keberhasilan operasional di sektor perbankan (Muthiah, 2003). Konsistensi dalam penggunaan Bahasa Inggris tidak hanya memungkinkan pertukaran informasi yang efektif, tetapi juga mendukung kejelasan dalam dokumentasi, perjanjian, dan kontrak-kontrak yang melibatkan pihak dari berbagai negara.

Bank Rakyat Indonesia (BRI), sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, juga menghadapi tantangan ini. BRI telah mengembangkan Brimen (BRI Manajemen Dokumen), sebuah sistem manajemen dokumen digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan dan pencarian data (Oktaviasari et al., 2022). Meskipun inovasi ini

membawa manfaat signifikan, implementasinya tidak terlepas dari masalah pemahaman Bahasa Inggris di kalangan staf. Berdasarkan studi kasus di BRI Unit Cinde, ditemukan bahwa kendala utama adalah belum maksimalnya pemahaman terhadap dokumen-dokumen yang berbahasa Inggris. Kendala pemahaman Bahasa Inggris di lingkungan kerja dapat menimbulkan sejumlah masalah, seperti kesalahan interpretasi informasi yang mungkin dapat merugikan perusahaan baik dari aspek operasional maupun strategis. BRI sering kali berurusan dengan dokumen berbahasa Inggris yang dihasilkan dari interaksi bisnis internasional, baik dalam bentuk perjanjian, laporan, hingga komunikasi dengan pihak asing. Dalam banyak kasus, rendahnya pemahaman bahasa Inggris staf berakibat pada kesalahan yang bisa menghambat efisiensi kerja, menurunkan kualitas pelayanan, dan bahkan menimbulkan risiko finansial.

Masalah ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang bervariasi di antara karyawan, kurangnya pelatihan intensif, serta terbatasnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks profesional sehari-hari. Ketidakmampuan memahami bahasa Inggris dengan baik mengakibatkan proses penyimpanan dokumen melalui sistem Brimen menjadi kurang optimal. Hal ini berdampak pada peningkatan risiko operasional yang seharusnya dapat dicegah dengan peningkatan kompetensi bahasa Inggris staf. Oleh karena itu, strategi peningkatan pemahaman bahasa Inggris bagi karyawan menjadi hal yang mendesak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah pemahaman dokumen berbahasa Inggris di BRI Unit Cinde, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dokumen. Melalui analisis strategi yang tepat, diharapkan perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan mendukung pencapaian tujuan operasional secara optimal.

Penerapan strategi untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di lingkungan kerja dapat melibatkan berbagai pendekatan yang terbukti efektif. Menurut Maladi, dkk. (2024) pelatihan intensif, pendampingan, dan penyediaan sumber daya pembelajaran yang sesuai, kemampuan bahasa Inggris para pegawai bank dapat ditingkatkan. Upaya ini tidak hanya memperkuat kepercayaan diri mereka, tetapi juga mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan di antara sesama pegawai. Dengan demikian, peningkatan kompetensi bahasa Inggris menjadi kunci dalam mempererat komunikasi internal dan eksternal di lingkungan perbankan. Media pembelajaran dalam proses belajar sangat penting untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memperjelas materi yang

disampaikan, dan memperkaya teknik pembelajaran yang digunakan (Wahyudi & Ayu, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pemahaman bahasa Inggris di kalangan karyawan Bank BRI Unit Cinde, menganalisis strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris karyawan, serta mengevaluasi dampak penerapan strategi tersebut terhadap efisiensi dan efektivitas proses penyimpanan dokumen di BRI Unit Cinde. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kendala pemahaman bahasa Inggris di kalangan staf Bank BRI Unit Cinde, menyediakan panduan bagi manajemen BRI Unit Cinde untuk menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris karyawan, dan menyumbangkan kontribusi positif dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor perbankan melalui peningkatan keterampilan bahasa Inggris. Dengan memahami permasalahan yang ada, strategi penguatan bahasa Inggris bagi karyawan BRI diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk menghadapi tantangan globalisasi, terutama dalam konteks pengelolaan dokumen melalui sistem Brimen.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai program pendampingan yang diimplementasikan secara tatap muka di Bank BRI Unit Cinde, Palembang. Program ini dilaksanakan selama periode Februari 2024 – Juni 2024 (4 bulan) dan terstruktur dalam tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan (Februari 2024)

- a) Analisis Kebutuhan Pendampingan: Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pendampingan karyawan dalam memahami dokumen berbahasa Inggris. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi staf BRI Unit Cinde, seperti kesulitan dalam memahami terminologi perbankan dan komunikasi internasional.
- b) Perancangan Prosedur Pendampingan: Menyusun prosedur pendampingan yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Prosedur ini dirancang agar pendampingan berjalan secara sistematis, terarah, dan mampu menjawab kebutuhan spesifik karyawan dalam operasional sehari-hari.

- c) Pengembangan Materi Pendampingan: Menyusun materi pelatihan yang relevan dengan konteks pekerjaan, seperti contoh dokumen yang sering digunakan di BRI Unit Cinde. Materi ini meliputi pemahaman kosakata teknis, praktik penerjemahan, dan strategi komunikasi efektif.
- d) Evaluasi Materi: Melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disiapkan untuk memastikan bahwa materi tersebut akurat, relevan, dan selaras dengan tujuan pendampingan.

2. Tahap Pelaksanaan (Maret – Mei 2024)

- a) Pendampingan dilakukan secara intensif di Bank BRI Unit Cinde. Kegiatan ini mencakup sesi tatap muka, latihan praktik pemahaman dokumen, simulasi situasi kerja, serta diskusi kasus nyata yang dihadapi staf dalam operasional perbankan. Fokus utama pendampingan adalah meningkatkan keterampilan bahasa Inggris karyawan dalam memahami dan mengelola dokumen yang relevan dengan tugas mereka sehari-hari.

3. Tahap Evaluasi (Juni 2024)

- a) Evaluasi Kegiatan: Mengevaluasi keseluruhan kegiatan pendampingan, termasuk tingkat partisipasi karyawan, respons terhadap materi yang diberikan, dan capaian yang telah diraih. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner, observasi langsung, dan wawancara dengan peserta untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang efektivitas program.
- b) Penyusunan Laporan Kegiatan: Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan yang mendetail, mencakup analisis hasil pelatihan, temuan-temuan penting, dan rekomendasi untuk peningkatan program di masa mendatang.

Dengan struktur dan tahapan yang terencana, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi karyawan BRI Unit Cinde, khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris untuk mendukung efisiensi kerja dan pemahaman interpretasi dokumen internasional.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Tingkat Pemahaman Bahasa Inggris Staf Bank BRI dalam Proses Penyimpanan Dokumen

Berdasarkan hasil observasi langsung selama program pendampingan, ditemukan bahwa kemampuan bahasa Inggris staf sangat bervariasi. Beberapa staf menunjukkan pemahaman yang memadai dalam menafsirkan dan menggunakan dokumen berbahasa Inggris, namun sebagian lagi masih mengalami kesulitan dalam memahami istilah teknis dan instruksi prosedur yang tertera dalam dokumen Brimen. Masalah ini menjadi kritis karena dokumen dalam sistem Brimen sering kali menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama, mengingat keterlibatan BRI dalam kerjasama dan komunikasi internasional. Menurut Halim, Suseno, & Setiadi (2022) ESP (*English for Specific Purposes*) akan sangat membantu pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelompok tertentu, pekerja misalnya, karena program ini dikembangkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pembelajar. ESP mempertimbangkan latar belakang pekerjaan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pembelajar sehingga metode pengajaran serta materi dan kegiatannya dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Program pendampingan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan simulasi yang relevan dengan aktivitas penyimpanan dokumen di BRI Unit Cinde. Pendekatan ini memungkinkan staf untuk langsung berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam situasi yang mirip dengan tugas harian mereka, sehingga meningkatkan kemampuan praktis mereka dalam memahami dan menerapkan bahasa Inggris di tempat kerja.

Untuk memperkuat analisis, dilakukan juga pengumpulan data melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan staf dalam membaca, memahami, dan menggunakan informasi dari dokumen berbahasa Inggris di Brimen. Kuesioner ini mencakup pertanyaan mengenai pemahaman terminologi teknis, prosedur penyimpanan, serta aplikasi bahasa Inggris dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner via WhatsApp kepada para staf Bank BRI Unit Cinde, memungkinkan akses yang mudah dan respons cepat dari partisipan. Hasil dari kuesioner ini memberikan gambaran lebih detail mengenai area spesifik yang membutuhkan peningkatan, serta efektivitas strategi pendampingan yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris staf. Data ini menjadi dasar untuk rekomendasi lebih lanjut dalam upaya pengembangan kompetensi bahasa Inggris karyawan guna mendukung efektivitas penyimpanan dokumen di BRI Unit Cinde.

B. Hasil Evaluasi Pemahaman Bahasa Inggris Staf Bank BRI Unit Cinde

Berikut adalah hasil dari kegiatan PKM yang melibatkan tujuh staf Bank BRI yang berpartisipasi dalam evaluasi tingkat pemahaman bahasa Inggris.

1. Pemahaman Instruksi dan Kebijakan Dokumen. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar staf merasa kurang memahami instruksi dan kebijakan yang terdapat dalam dokumen berbahasa Inggris. Mayoritas responden memberikan skor 1 atau 2 dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa pemahaman mereka masih sangat terbatas dan membutuhkan perhatian khusus. Hal ini terutama berdampak pada keakuratan dan kelancaran dalam proses penyimpanan dokumen.
2. Pemahaman Istilah Teknis. Sebagian besar staf mengalami kesulitan dalam memahami istilah teknis yang sering digunakan dalam dokumen Brimen. Skor yang rendah (berkisar antara 1 hingga 3) menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan bahasa Inggris yang harus diatasi melalui pendampingan yang lebih intensif dan kontekstual.
3. Kemampuan Komunikasi Tertulis. Responden umumnya merasa kurang nyaman menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi tertulis di tempat kerja, dengan mayoritas memberikan skor 1 atau 2. Faktor ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan menulis yang lebih relevan dengan konteks pekerjaan mereka.
4. Kemampuan Menerjemahkan Dokumen. Sebagian besar responden kurang yakin dalam menerjemahkan dokumen bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan akurat. Hal ini terlihat dari skor mayoritas di angka 1 atau 2, yang menunjukkan perlunya pelatihan lebih lanjut dalam teknik penerjemahan dan pemahaman teks.
5. Frekuensi Kesulitan dalam Memahami Dokumen. Hasil menunjukkan bahwa 80% responden sering mengalami kesulitan dalam memahami dokumen berbahasa Inggris. Tingginya frekuensi kesulitan ini memperkuat urgensi untuk memberikan dukungan tambahan melalui program pelatihan dan pendampingan.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan PKM, berikut adalah beberapa strategi yang diusulkan untuk mengatasi kendala pemahaman bahasa Inggris yang dialami oleh staf:

1. Pelatihan Intensif Bahasa Inggris dengan Konteks Spesifik: Menyelenggarakan pelatihan yang terstruktur dan berfokus pada konteks kerja, seperti pemahaman instruksi, istilah teknis, dan prosedur penyimpanan dokumen. Pelatihan ini dirancang

agar relevan dengan aktivitas sehari-hari staf dan mengutamakan keterampilan praktis.

2. Pendampingan dan Bimbingan Langsung di Tempat Kerja: Menyediakan sesi pendampingan secara tatap muka di tempat kerja, di mana staf mendapatkan bimbingan langsung dalam menerjemahkan dan memahami dokumen. Program ini memungkinkan staf untuk belajar secara langsung dalam situasi kerja mereka dan mendapatkan feedback yang segera.
3. Pengembangan Sumber Belajar Mandiri: Menyediakan akses ke materi pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diakses secara mandiri, seperti modul online, aplikasi pembelajaran, dan materi pelatihan khusus. Ini bertujuan untuk memperluas kesempatan belajar bagi staf di luar jam pendampingan.
4. Evaluasi Berkala dan Penyesuaian Program Pelatihan: Melakukan evaluasi rutin terhadap kemajuan staf dalam pemahaman bahasa Inggris. Evaluasi ini membantu dalam menilai efektivitas program pendampingan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa kebutuhan staf terus terpenuhi.

Selama kegiatan PKM, tim PKM bekerjasama dengan kepala staf Brimen untuk mengembangkan tutorial penyimpanan dokumen yang dilengkapi dengan penjelasan kosakata bahasa Inggris yang relevan. Selain itu, tutorial ini disertai dengan simulasi dan studi kasus yang memudahkan staf dalam memahami proses penyimpanan dokumen secara praktis. Bank BRI Unit Cinde juga telah memulai program pelatihan bahasa Inggris online yang wajib diikuti oleh seluruh staf sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Hasil Evaluasi Pemahaman Bahasa Inggris Staf Bank BRI Unit

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Bank BRI Unit Cinde berfokus pada peningkatan pemahaman bahasa Inggris staf dalam konteks penyimpanan dokumen di sistem Brimen. Pendekatan yang digunakan mencakup latihan praktis dan studi kasus yang relevan dengan tugas sehari-hari staf. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memantau kemajuan staf dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas penyimpanan dokumen, sehingga memastikan efektivitas dari upaya pelatihan yang dilakukan. Dengan demikian, upaya pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam proses penyimpanan dokumen di Bank BRI Unit Cinde. Implementasi rekomendasi ini diharapkan

dapat membantu staf yang memiliki tingkat pemahaman bahasa Inggris rendah sehingga dapat mendukung efisiensi dan akurasi dalam proses penyimpanan dokumen menggunakan sistem Brimen.

Strategi-Upaya untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris

Dalam menghadapi tantangan pemahaman bahasa Inggris di Bank BRI Unit Cinde, diperlukan pendekatan strategis yang komprehensif. Salah satu strategi yang efektif adalah melalui implementasi program pelatihan intensif yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, terutama dalam memahami istilah teknis dan dokumen-dokumen resmi yang umumnya menggunakan bahasa Inggris. Materi pembelajaran yang interaktif dan disesuaikan dengan konteks pekerjaan mereka dapat membantu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dengan cara yang fleksibel dan mudah diakses. Dengan pendekatan ini, Bank BRI Unit Cinde dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan staf. Penting pula untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung praktik bahasa Inggris secara terstruktur. Penggunaan bahasa Inggris dalam rapat-rapat internal, presentasi, dan komunikasi tertulis sehari-hari dapat memberikan kesempatan kepada staf untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam konteks profesional. Selain itu, mentoring dari staf yang lebih mahir dalam bahasa Inggris juga dapat membantu menciptakan budaya belajar yang saling mendukung di lingkungan kerja. Terakhir, evaluasi rutin terhadap kemajuan staf dalam pemahaman bahasa Inggris sangatlah penting. Evaluasi berkala memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan dan menyesuaikan strategi pelatihan dengan tepat. Evaluasi ini juga berfungsi untuk mengukur dampak strategi yang telah diimplementasikan terhadap efisiensi dan efektivitas proses penyimpanan dokumen di Bank BRI Unit Cinde. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif, Bank BRI Unit Cinde dapat mengatasi tantangan pemahaman bahasa Inggris yang dialami oleh staf. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas kerja individu, tetapi juga mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai standar internasional yang dibutuhkan dalam industri perbankan modern.

Evaluasi Dampak Strategi-Upaya

Setelah mengimplementasikan berbagai strategi upaya untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di Bank BRI Unit Cinde, evaluasi dampak menjadi krusial untuk

menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil. Salah satu indikator utama yang perlu dievaluasi adalah perubahan dalam tingkat pemahaman bahasa Inggris staf dalam konteks penyimpanan dokumen menggunakan sistem Brimen. Evaluasi juga dilakukan terhadap efisiensi dan efektivitas proses penyimpanan dokumen di Bank BRI Unit Cinde setelah penerapan strategi-upaya. Evaluasi ini membantu menentukan apakah peningkatan pemahaman bahasa Inggris staf telah mengurangi kesalahan interpretasi atau kelambatan dalam proses kerja.

Dampak Implementasi dan Dukungan Langsung

Peran tim dalam mendukung peningkatan pemahaman bahasa Inggris staf di Bank BRI Unit Cinde tidak hanya terbatas pada penyediaan pelatihan, tetapi juga mencakup dukungan langsung yang signifikan. Melalui program pelatihan intensif yang dirancang khusus, staf Bank BRI telah dapat mengakses sumber daya pendidikan yang berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris, terutama dalam memahami istilah teknis dan dokumen-dokumen resmi yang menggunakan bahasa Inggris. Dalam proses ini, mereka juga dibantu untuk mengatasi hambatan-hambatan yang sebelumnya mengganggu pemahaman dan penerapan prosedur-prosedur terkait sistem Brimen. Penggunaan teknologi modern seperti platform pembelajaran online dan aplikasi mobile memungkinkan staf belajar secara mandiri dan menyesuaikan dengan waktu serta kebutuhan individu mereka. Dukungan langsung ini telah membantu staf Bank BRI melaporkan peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks profesional sehari-hari. Mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi tugas-tugas yang memerlukan pemahaman serta komunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam interpretasi dokumen resmi maupun berkomunikasi dengan kolega dan klien internasional. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam proses penyimpanan dokumen; sebelumnya terdapat 800 berkas yang berhasil diunggah, sementara saat ini tercatat 1.000 berkas dokumen yang telah terunggah di pusat data. Dengan demikian, peran kami dalam mendukung Bank BRI Unit Cinde tidak hanya terbatas pada penyediaan pelatihan bahasa Inggris, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas kerja staf dan efisiensi operasional Bank. Hal ini sejalan dengan tujuan Bank BRI untuk mencapai standar internasional yang dibutuhkan dalam industri perbankan modern, yang semakin menuntut kemahiran bahasa Inggris dalam semua aspek operasional dan komunikasi.

SIMPULAN

Dalam konteks modernisasi penyimpanan dokumen di Bank BRI Unit Cinde melalui sistem Brimen, pemahaman bahasa Inggris menjadi krusial untuk menjaga efisiensi dan kepatuhan terhadap standar internasional. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tingkat pemahaman bahasa Inggris di kalangan staf masih bervariasi, dengan sebagian besar menghadapi tantangan dalam memahami dokumen berbahasa Inggris yang diperlukan, yang berpotensi menghambat efisiensi operasional dan kesalahan interpretasi. Namun, implementasi berbagai strategi upaya, seperti program pelatihan intensif, penggunaan teknologi pembelajaran modern, dan promosi penggunaan bahasa Inggris dalam rutinitas kerja sehari-hari, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris staf. Evaluasi dampak dari strategi upaya ini menunjukkan peningkatan kepercayaan diri staf dalam menggunakan bahasa Inggris, serta efisiensi dalam proses penyimpanan dokumen, menandakan bahwa langkah-langkah yang diambil telah berhasil dalam mencapai tujuan peningkatan pemahaman bahasa Inggris dan kualitas layanan di Bank BRI Unit Cinde.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Bank BRI Unit Cinde, Palembang atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami. Terima kasih kepada DRPM UBD dan tentunya kepada JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma) atas kesempatan publikasi yang diberikan kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, N., Suseno, M., & Setiadi, S. (2022). Evaluasi Program Bahasa Inggris Bertujuan Khusus dengan Pendekatan CIPP *Jurnal Improvement*, 9(1), 117-130. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27791>
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106. http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/PENTINGNYAKEMAMPUAN-BERBAHASA-INGGRIS-SEBAGAI-DALAMMENYONGSONG-ASEAN-COMMUNITY-2015_Sri-Handayani.pdf
- Maladi, M., Boedi, S., Kadir, A., Amalia, H. S., Firdaus, I., & Dermawan, B. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Karyawan Bank Kalsel. *APTEKMAS: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 112-119.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxix>

Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi terhadap Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14-20.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19618>

Muthiah, P. (2003). English Language Proficiency at the Workplace: Expectations of Bank Officers in Malaysia. *Asian Englishes*, 6(2), 64-81.
<https://doi.org/10.1080/13488678.2003.10801119>

Oktaviasari, S. D., Yuliana, A. N. F., Panjawayati, T., Wulandari, M. I., & Yusdita, E. E. (2022). Implementasi Sistem Digital Brimen Pada BRI Unit SlekoMadiun. *Jurnal Pundi*, 6(2), 255-262. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i2.421>

Wahyudi, C., & Ayu, M. (2023). Exploring The Roles of Social Media Used by Teachers in Teaching English at Sman 1 Adiluwih. *Journal of English Language Teaching and Learning (JELTL)*, 4(2), 13-20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jeltl.v4i2.4202>